



PEMERINTAH KABUPATEN
EMPAT LAWANG

PEDOMAN TEKNIS **MELISA (Melihat Sampah** **Langsung Ambil)** **TAHUN 2025**



Nama Inovasi	:	MELISA (Melihat Sampah Langsung Ambil)
Tahapan Inovasi	:	Pelaksanaan
Inisiator	:	SD Negeri 2 Ulu Musi
Kepala Sekolah	:	M. Dou Boys Pernandes, S. Pd., M. Pd
Inovator/Penulis	:	Riswana Andriansyah
Email/CP	:	riswanaandriansyah78@guru.sd.belajar.id /0821 8070 9944
Jenis Inovasi	:	Edukasi Lingkungan
Bidang Inovasi	:	Edukasi Lingkungan
Waktu	:	Pelaksanaan : 02 Januari 2025
	:	Pelaksanaan : 02 Januari 2025 s/d Sekarang

A. DASAR HUKUM

1. .Permendikbud No. 18 Tahun 2016 (Pengenalan Lingkungan Sekolah): Mengatur bahwa lingkungan sekolah harus aman, nyaman dan ramah anak, yang meliputi sarana dan prasarana yang bersih, serta bebas dari tindakan perpeloncoan.
2. Permen LHK No.23 Tahun 2022: Mengatur pengelolaan sampah dan kebersihan sanitasi di lingkungan Lembaga Pendidikan.
3. Peraturan Presiden No. 87 Tahun 2017 tentang penguatan Pendidikan Karakter (PPK) menekankan pentingnya pembentukan karakter religius, gotong royong dan kepedulian sosial dalam satuan Pendidikan.

Program Inovasi Penguatan Karakter Dan Budaya Peduli Lingkungan Sekolah

I. LATAR BELAKANG

Kebersihan lingkungan sekolah merupakan aspek yang penting untuk menciptakan kesehatan lingkungan sekolah. Karena bila lingkungan sehat maka semua makhluk hidup yang ada disekelilingnya juga akan dapat bernafas dengan baik. Terutama siswa akan dapat menerima pelajaran dengan baik. Karena bila ruangan kelas bersih maka udara akan sejuk. Oleh karena itu otak akan menjalankan fungsi dan kegunaannya dengan sempurna (Sumiyati, 2015).

Menurut UU No. 36 tahun 2009 tentang Kesehatan bahwa “kesehatan sekolah diselenggarakan untuk meningkatkan kemampuan hidup sehat peserta didik dalam lingkungan hidup sehat, sehingga peserta didik dapat belajar tumbuh dan berkembang secara harmonis dan setinggi-tingginya menjadi sumber daya manusia yang berkualitas”.

Sekolah sebagai sarana pendidikan formal di Negeri ini, sudah sepatutnya menjadi tempat yang nyaman untuk belajar agar ilmu dapat terserap maksimal oleh siswa. Walaupun kebersihan sering kali dianggap tidak penting namun hal kecil tersebut dapat berdampak besar terhadap proses belajar mengajar di sekolah. Sekolah yang kotor maka kegiatan belajar mengajar akan terganggu, sekolah akan menjadi sarang penyakit, sekolah ibarat rumah yang kedua apabila kebersihannya kurang maka warga sekolah akan terancam kesehatannya (Sumiyati, 2015).

Kesadaran akan hidup bersih belum penting bagi siswa, dikarenakan tidak ada peraturan yang mendukung. Sikap yang tidak peduli mengenai kebersihan membuat siswa menjadi terbiasa akan membuang sampah tidak pada tempat. Kurangnya sosialisasi dari pihak sekolah, pentingnya kebersihan juga berperan penting dalam menanamkan karakter peduli lingkungan dan disiplin pada siswa. Keadaan lingkungan belajar yang bersih sering kali dipandang siswa sebagai hal yang kurang penting, padahal tanpa lingkungan yang bersih pembelajaran tidak akan berjalan dengan baik.

Untuk mewujudkan kebersihan, diperlukan pembinaan kesehatan pada anak-anak sekolah baik jasmani, rohani, dan sosial sebab anak-anak merupakan investasi untuk negara dan bangsa Indonesia (Entjang, 2000). Untuk menjaga kebersihan lingkungan kelas perlu diterapkan kebiasaan, supaya menciptakan sikap peduli dan disiplin siswa terhadap lingkungan sekitarnya. Oleh sebab itu Sekolah Dasar Negeri 2 Ulu Musi membuat suatu trobosan atau program kebersihan Melihat Sampah Langsung Ambil.

Lingkungan sekolah yang sehat sangat diperlukan guna mendukung proses kegiatan belajar mengajar dan membiasakan perilaku hidup bersih dan sehat, tidak hanya pada murid, guru dan staf sekolah lainnya, akan tetapi meluas sampai masyarakat di luar lingkungan sekolah. Diluar lingkungan sekolah, anak sekolah diharapkan dapat berperan sebagai agen perubahan untuk menciptakan lingkungan sekolah yang sehat.

Melihat Sampah Langsung Ambil Adalah program ini dirancang sebagai kegiatan edukatif sekaligus sosial yang melibatkan anak didik, dan tenaga pendidik dalam sebuah gerakan kebersihan yang terorganisir dan bermakna. Melalui kegiatan ini, anak-anak diajarkan secara langsung bagaimana cara menjaga kebersihan yang tepat, menumbuhkan rasa syukur atas nikmat yang telah dimiliki, menciptakan rasa kepedulian sosial serta membangun kesadaran bahwa kebersihan Adalah hal yang utama.

Inovasi Melihat Sampah Langsung Ambil sebagai wujud nyata sinergi antara nilai pendidikan karakter, semangat kebersihan, dan tanggung jawab terhadap kebersihan lingkungan disekolah Program ini diharapkan tidak hanya memberikan manfaat langsung bagi warga sekolah, tetapi juga menjadi pengalaman pembelajaran yang berkesan dan membentuk kepribadian anak peduli terhadap lingkungan.

Lingkungan sekolah merupakan tempat berlangsungnya proses pembelajaran, pembentukan karakter, serta pengembangan potensi peserta didik. Lingkungan

yang bersih, rapi, dan sehat akan menciptakan suasana belajar yang nyaman, kondusif, serta meningkatkan konsentrasi dan semangat belajar siswa. Sebaliknya, lingkungan yang kotor dan tidak terawat dapat menimbulkan dampak negatif terhadap kesehatan maupun kenyamanan belajar. Oleh karena itu, diperlukan program inovatif yang mampu menumbuhkan kesadaran dan tanggung jawab seluruh warga sekolah dalam menjaga kebersihan. Melalui program “Melihat Sampah Langsung Ambil”, sekolah berkomitmen membangun budaya bersih yang berkelanjutan sehingga kebersihan menjadi kebiasaan dan karakter peserta didik.

II. DASAR PEMIKIRAN

1. Pentingnya pembentukan karakter peduli lingkungan.
2. Dukungan terhadap program sekolah sehat.
3. Kebutuhan menciptakan lingkungan belajar yang nyaman dan kondusif.
4. Komitmen sekolah dalam mewujudkan budaya bersih berkelanjutan.

III. TUJUAN

Tujuan Umum:

Mewujudkan lingkungan sekolah yang bersih, sehat, dan indah.

Tujuan Khusus:

1. Menanamkan nilai disiplin dan tanggung jawab.
2. Meningkatkan kesadaran hidup bersih dan sehat.
3. Membentuk kebiasaan positif menjaga kebersihan.
4. Mengurangi volume sampah di lingkungan sekolah.

IV. MANFAAT PROGRAM

Bagi Peserta Didik:

- Membentuk karakter peduli lingkungan.
- Meningkatkan rasa tanggung jawab.

Bagi Guru:

- Lingkungan belajar lebih nyaman dan kondusif.

Bagi Sekolah:

- Meningkatkan citra sekolah sebagai sekolah peduli lingkungan.

V. BENTUK KEGIATAN

1. Jumat Bersih setiap minggu.
2. Piket harian terjadwal.
3. Lomba kelas terbersih setiap Semesteran.

4. Program bank sampah sekolah.
5. Sosialisasi dan edukasi kebersihan.

VI. SASARAN

Seluruh warga sekolah: peserta didik, guru, tenaga kependidikan, dan komite sekolah.

VII. WAKTU DAN TEMPAT

Rencana dan waktu pelaksanaan inovasi kategori edukasi kebersihan lingkungan Semut Cinta (Semangat memunggut sampah untuk ciptakan lingkungan tertata) adalah

No	Waktu Perencanaan Pelaksanaan	Kegiatan
1.	Tahap Perencanaan 02 Januari 2026	a.Rapat koordinasi kepala sekolah dan guru bersama serta peserta didik b.Menjelaskan tentang program kegiatan Melihat Sampah Langsung Ambil kepada peserta didik c.Menyiapkan peralatan yang dibutuhkan
2.	Tahap Persiapan	a.Membeli alat kebersihan seperti sapu, pengepel kemoceng, serokan sampah, kotak sampah. dll b.Membuat kotak tempat pembakaran sampah dari semen secara permanen
3.	Tahap Pelaksanaan 20 Januari 2026 s/d sekarang	Mulai melaksanakan kegiatan rutin seminggu sekali yaitu di hari sabtu Anak membersihkan lingkungan diawasi oleh guru, menyapu, mengepel membersihkan sampah dan menata tanaman yang ada dilingkungan sekolah SD Negeri 2 Ulu Musi

Dilaksanakan selama Tahun Pelajaran 2025/2026 di lingkungan sekolah secara berkelanjutan.

VIII. INDIKATOR KEBERHASILAN

1. Lingkungan sekolah bersih dan rapi setiap hari.
2. Berkurangnya sampah yang berserakan.
3. Meningkatnya kesadaran siswa menjaga kebersihan.
4. Terbentuknya budaya bersih di sekolah.

IX. PENUTUP

Program “MELISA” merupakan langkah nyata dalam menciptakan lingkungan sekolah yang sehat, nyaman, dan mendukung pembelajaran optimal. Diharapkan seluruh warga sekolah dapat berpartisipasi aktif sehingga budaya bersih dapat terwujud secara berkelanjutan.

Program inovasi MELISA (Melihat Sampah Langsung Ambil) ini juga merupakan wujud nyata kepedulian kebersihan lingkungan implementasi nilai-nilai kemanusiaan dan gotong royong yang ditanamkan sejak dini. Melalui kegiatan ini, diharapkan tumbuh karakter anak yang beriman peduli lingkungan dan Kesehatan. Kegiatan ini tidak hanya memberikan manfaat bagi sekolah dan lingkungan tetapi juga memberikan pengalaman pembelajaran yang bermakna bagi peserta didik dalam memahami arti kebersihan. Dengan dukungan seluruh pihak, baik pendidik, maupun masyarakat sekitar, program ini diharapkan dapat terlaksana dengan baik.

Demikian proposal inovasi ini disusun sebagai pedoman pelaksanaan kegiatan. Besar harapan kami agar program MELISA dapat berjalan lancar dan menjadi kegiatan rutin yang memberikan manfaat berkelanjutan bagi lingkungan sekitar.

Mengetahui

Kepala Sekolah



M. Dou Boys Fernandes, S.Pd., M. Pd

NIP. 19851008 201212 1002



**PEMERINTAH KABUPATEN
EMPAT LAWANG**

